

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif karena peneliti menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, pengolahan serta penyajian hasilnya serta dilakukan analisis terhadap hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2017). Rancangan penelitian menggunakan desain observasional atau non eksperimen dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variabel terikat dan variabel bebas. Pendekatan *cross sectional* disebutkan juga pendekatan menyilang karena pengamatan variabel bebas dan variabel terikat dilakukan pada waktu bersamaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan di Pasar Rakyat Bebadem, Kabupaten Karangasem

2. Waktu Penelitian

Penelitian sudah dilaksanakan pada bulan April-Mei Tahun 2022

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri dari karakteristik atau kualitas tertentu yang sudah ditetapkan oleh para peneliti agar

bisa dipelajari (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang di Pasar Rakyat Bebandem, dengan jumlah populasi sebesar 458 pedagang.

2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2012), jumlah sampel yang diharapkan 100 % mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri.. Maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah seluruh pedagang di Pasar Rakyat Bebandem dengan jumlah keseluruhan sampel adalah 82 orang yang dimana nanti akan dihitung menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2012).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan perhitungan rumus slovin dalam penelitian ini penulis mempersempit jumlah populasi yang dimana jumlah seluruh pedagang di Pasar Rakyat Bebandem sebanyak 458 orang lalu akan dilakukan perhitungan menggunakan rumus untuk dapat nantinya menghitung ukuran sampel atau jumlah responden yang akan diteliti (Sugiyono, 2012).

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel/ jumlah responden

N : Ukuran populasi

e : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, $e = 0,1$

Dalam rumus *Slovin* ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e : 0,1 (10%) untuk populasi jumlah besar

Nilai e : 0,2 (20%) untuk populasi jumlah kecil.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 458 pedagang, dengan presentase kelonggaran 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\n &= \frac{458}{1 + 458 (0,1)^2} \\n &= \frac{458}{1 + 4,58} \\n &= \frac{458}{5.58} \\n &= 82,07 \\n &= 82\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan didapatkan jumlah sampel sebanyak 82 sampel pedagang di Pasar Rakyat Bebandem. Untuk menentukan besaran sampel di masing-masing desa/kelurahan digunakan proporsi dan di kelompokkan sebagai berikut, yaitu :

Tabel 2
Kelompok Sampel Pedagang di Pasar Rakyat Bebandem
Tahun 2022

Pedagang	Jumlah Sampel
Kios	$\frac{100}{458} \times 82$ 18
Los	$\frac{215}{458} \times 82$ 39
Pelataran	$\frac{143}{458} \times 82$ 25
Jumlah	82

Untuk mengelompokkan sampel yang didapat, digunakan rumus jumlah masing-masing kelompok sampel dibagi jumlah total sampel penelitian dikalikan total sampel penelitian yang didapatkan. Dimana untuk pedagang di Kios berjumlah 18 pedagang, Pedagang di Los berjumlah 39 pedagang dan Pedagang di Pelataran berjumlah 25 pedagang. Masing – masing pengambilan menggunakan quota sampling dimana pengambilan sampel diambil sampai memenuhi jumlah yang diinginkan.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis – jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data primer adalah data nilai pengetahuan , sikap dan perilaku pedagang Pasar Rakyat Bebandem yang dimana berupa kuisisioner dan lembar observasi yang diberikan pada responden pada saat pengambilan data.
- b. Data sekunder adalah dat pendukung yang diperoleh dari Unit Pasar Rakyat Bebandem seperti jumlah pedagang baik kios, los, dan pelataran. Jadwal pengangkutan sampah di Pasar Rakyat Bebandem.

2. Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Mengirimkan surat permohonan pengambilan data jumlah pedagang ke Unit Pasar Rakyat Bebandem
- b. Melakukan Koordinasi dengan kepala unit pasar untuk melakukan kegiatan pengambilan data dan izin penelitian.
- c. Mengurus izin penelitian melalui DPMPTSP Provinsi Bali, Kesbangpol Kabupaten Karangasem dan Ethical Clearance.
- d. Memberikan surat izin yang telah selesai kepada kepala unit pasar dan dinas terkait
- e. Melakukan survey lapangan untuk mengetahui keadaan pasar dan lokasi pedagang
- f. Memperkenalkan diri dengan pedagang untuk bersedia menjadi responden penelitian dengan menyerahkan formulir angket (kuisisioner)
- g. Pada saat pembagian kuisisioner, terlebih dahulu menjelaskan terkait dengan isi dari kuisisioner. Agar tujuan penelitian yang ingin kita capai sesuai.
- h. Membagikan kuisisioner kepada responden (Pedagang)
- i. Selama responden mengisi kuisisioner, peneliti tidak lupa untuk memberikan KIE kepada responden terkait dengan penanganan serta pengelolaan sampah organik yang setiap hari nya dihasilkan oleh responden
- j. Setelah data primer yaitu kuisisioner dan lembar observasi selesai dikerjakan penulis lalu melakukan perekapan untuk mengetahui hasil dari kuisisioner dan lembar observasi yang telah diisi pada saat dilakukannya kegiatan pengamatan.
- k. Melakukan evaluasi terkait kegiatan yang telah dilakukan.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisisioner dan lembar observasi perilaku pedagang terkait dengan pengelolaan sampah organik. Yang dimana setiap kuisisioner berjumlah 15 item pertanyaan yang dimana terdiri dari kuisisioner pengetahuan, kuisisioner sikap dan lembar observasi perilaku pedagang dalam mengelola sampah organik. Selain itu peneliti juga memerlukan alat tulis dan hp atau kamera untuk dapat mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, memeriksa kelengkapan dan kemungkinan terjadinya kekeliruan. Pada penelitian ini data–data kuisisioner dari responden penelitian yang telah masuk akan diperiksa kembali kelengkapannya.

b. Entry data

Entry data yang telah diperoleh dimasukkan dengan menggunakan program statistik dari komputer berupa aplikasi SPSS.

c. Cleaning

Cleaning dilakukan untuk menghilangkan data dari proses *entry data* yang tidak diperlukan dan merapikan semua proses pengolahan data.

d. Coding

Coding adalah memberikan kode data variabel – variabel penelitian

e. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap suatu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2012). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah hasil kuisisioner pengetahuan, sikap dan lembar observasi perilaku pedagang Pasar Rakyat Bebandem dalam mengelola sampah organik

1) Pengetahuan

Pengetahuan pedagang dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 15 pertanyaan mengenai pengelolaan sampah organik dimana jawaban benar mendapat skor 1 (satu) dan jawaban salah mendapat skor 0 (nol) sehingga nilai tertinggi adalah 15 (dua puluh) dan nilai terendah adalah 0 (nol). Dalam penentuan interval pada hasil kuisisioner pengetahuan dilakukan dengan menggunakan rumus Struges (Sugiyono, 2011), sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{15 - 0}{2} = 7,5 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh pengetahuan pengetahuan pedagang sebagai berikut :

- a) Pengetahuan kurang dengan skor, 0-7
- b) Pengetahuan baik dengan skor 8-15

2) Sikap

Sikap pedagang dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 15 pertanyaan mengenai pengelolaan sampah organik dimana jawaban benar mendapat skor 1 (satu) dan jawaban salah mendapat skor 0 (nol) sehingga nilai tertinggi adalah 15 (dua puluh) dan nilai terendah adalah 0 (nol). Dalam penentuan interval pada hasil kuisisioner sikap dilakukan dengan menggunakan rumus Struges (Sugiyono, 2011), sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{15 - 0}{2} = 7,5 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh pengetahuan sikap pedagang sebagai berikut :

- a) Sikap kurang dengan skor, 0-7
- b) Sikap baik dengan skor 8-15

3) Perilaku

Perilaku pedagang dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 15 pertanyaan mengenai pengelolaan sampah organik dimana jawaban benar mendapat skor 1 (satu) dan jawaban salah mendapat skor 0 (nol) sehingga nilai tertinggi adalah 15 (lima belas) dan nilai terendah adalah 0 (nol). Dalam penentuan interval pada hasil kuisisioner sikap dilakukan dengan menggunakan rumus Struges (Sugiyono, 2011), sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{15 - 0}{2} = 7,5 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh pengetahuan pengetahuan pedagang sebagai berikut :

- a) Pengetahuan kurang dengan skor, 0-7

b) Pengetahuan baik dengan skor 8-15

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antar dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2012). Pada analisis ini menggunakan uji *chi square* dengan menggunakan aplikasi SPSS. Menggunakan uji *chi square* karena peneliti ingin melihat bagaimana hubungan antara variabel bebas dan terikat yaitu pengetahuan dengan perilaku pengeelolaan sampah organik dan sikap dengan perilaku pengelolaan sampah organik. Uji analisa ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji signifikan menggunakan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan taraf signifikan 95%. Bila nilai signifikasi (sig) ternyata sama atau lebih besar ($>0,05$) dari suatu harga kritis yang ditetapkan pada suatu taraf signifikasi maka kita menyimpulkan H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang menyakinkan antara variabel. Jika nilai sig lebih kecil ($<0,05$) maka kita menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antar variabel sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, atau ada hubungan antara variabel (Sugiyono, 2012). Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel peneliti menghitung *CC (Coefisien Contingency)* dengan kreteria sebagai berikut:

Tabel 3
Interpretasi Koefisien *Contingency* (CC)

Interval Koefisien contingency (CC)	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80– 1,000	Sangat kuat

(Sumber: Sugiyono, 2011),

F. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini yaitu :

1. *Respect for Persons*

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah pensjelasan (PSP).

2. *Benificence*

Benificence yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian dari penelitian ini. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

3. *Justice*

Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.